

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKA
DALAM PENGGUNAAN OBAT GASTRITIS DI
APOTEK KECAMATAN SEBERANG
ULU SATU KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

Oleh:

**Zakia Faradiba
NIM: PO.71.39.1.22.016**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap. Timbulnya suatu penyakit menjadi hal yang tidak dapat ditolak meskipun kadang dapat dicegah. Berbagai usaha dilakukan setiap orang untuk mengatasi penyakit yang dideritanya, alternatif yang biasa digunakan masyarakat ialah memilih berobat ke dokter atau melakukan pengobatan mandiri. Upaya masyarakat untuk pengobatan dirinya sendiri biasa disebut dengan swamedikasi atau *self medication* (Rahmanda, 2023). Kondisi seperti nyeri perut, mual, yang menjadi gejala awal gastritis, seringkali mendorong individu untuk mencari solusi mandiri melalui penggunaan obat golongan bebas atau bebas terbatas. Masyarakat pada umumnya mengenal gastritis dengan sebutan penyakit maag. Gastritis adalah penyakit yang cukup umum di masyarakat yang disebabkan karena tidak teraturnya pola makan yang dapat merangsang lambung dengan peningkatan sekresi asam lambung (Ida dkk., 2018)

Gastritis merupakan masalah kesehatan di masyarakat dengan prevalensi yang cukup tinggi. Kejadian gastritis di berbagai daerah di Indonesia tergolong tinggi, dengan prevalensi mencapai 274.396 kasus dari total populasi 238.452.952 jiwa (Putra & Wardhani, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2016) persentase angka kejadian gastritis di Indonesia sekitar 40,8% yang tersebar di beberapa daerah. Menurut data Dinas Kesehatan

Kota Palembang, penyakit gastritis menduduki peringkat ke empat dari 10 penyakit teratas di Kota Palembang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2015). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang diketahui bahwa jumlah penderita penyakit gastritis 2021 sebanyak 49.115 kasus dari total populasi 1.668.848 jiwa. Sedangkan prevalensi penderita gastritis menurut kunjungan rawat jalan puskesmas yang terdapat di kecamatan seberang ulu satu Kota Palembang pada tahun 2024 mendapati angka tertinggi sebesar 1.265 pasien penderita gastritis.

Penyakit maag atau gastritis sering dianggap sepele oleh sebagian masyarakat, sebab penyakit maag kerap kali bersifat ringan. Namun, maag kronis akan menyebabkan peradangan lambung bahkan menyebabkan kematian jika dibiarkan (Bill dan Arinal., 2022). Saat ini penggunaan obat untuk pengobatan gastritis secara mandiri dapat diatasi dengan obat golongan antasida yang terdapat dalam pedoman obat bebas dan bebas terbatas. Sementara itu, Obat Wajib Farmasi (OTF) meliputi famotidine, ranitidine, sukralfat, dan omeprazole (Anggaranti, 2018). Menurut penelitian (Hidayanti, 2022) mayoritas responden memilih menggunakan promag sebanyak (31%) sebagai produk pilihan. Menurut hasil riset diketahui bahwa kebiasaan mengkonsumsi lebih dari satu jenis obat seperti menggunakan obat ranitidine dan obat antasida masih sering dilakukan masyarakat tanpa mempertimbangkan interaksi obat (Wibawa dkk., 2020). Penggunaan kombinasi obat berpotensi meningkatkan efek samping dan timbulnya reaksi toksisitas obat (Lisni dkk., 2015)

Terbatasnya pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya dapat menjadi masalah terkait obat *drug related program* (Himawan dkk., 2021). Tindakan atau perilaku berperan penting dalam menentukan apakah seseorang akan menerapkan pengetahuan yang di milikinya (Wibawa dkk., 2020). Ketidakpatuhan dalam penggunaan obat merupakan permasalahan dalam pengobatan yang di pengaruhi oleh rendahnya pengetahuan dan perilaku seseorang. Pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan obat yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pengobatan (Fatiha dan sabiti, 2021). Obat maag umumnya digunakan dengan cara dikunyah terlebih dahulu dan digunakan sebelum makan. Jika penggunaan obat maag tidak dikunyah maka tablet akan utuh saat masuk ke lambung. Proses penghancuran tablet akan memakan waktu lebih lama, sehingga efektivitas obat dalam menetralkan asam lambung juga akan tertunda.

Hasil riset menunjukkan bahwa perilaku yang baik didukung oleh tingkat pengetahuan yang tinggi (Notoatmodjo, 2014). Namun, berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa sebagian masyarakat sebanyak (34%) memiliki pengetahuan yang rendah hingga sangat rendah tentang pengobatan gastritis. Selain itu, sebanyak 30% masyarakat memiliki perilaku swamedikasi yang kurang tepat, seperti salah memilih obat atau tidak mengikuti petunjuk penggunaan obat (Rahmat dkk., 2024). Masyarakat yang melakukan swamedikasi penyakit gastritis di apotek memerlukan pengetahuan dan perilaku yang tepat dalam pengobatan gastritis.

Apotek merupakan sarana utama masyarakat untuk memperoleh obat-

obatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa obat yang dijual di apotek dapat dipercaya keamanannya, kualitasnya dan keasliannya. Apotek yang berada di wilayah kecamatan seberang ulu satu belum pernah menjadi objek penelitian terkait penggunaan obat gastritis di masyarakat dan mayoritas responden memilih sumber perolehan obat di apotek sebanyak 66% (Hidayanti dkk., 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, daya beli obat gastritis di apotek kecamatan seberang ulu satu termasuk dalam kategori tinggi setelah obat demam dan obat batuk. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat gastritis di apotek wilayah Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Gastritis, yaitu peradangan pada lapisan lambung, merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi di masyarakat. Apotek sebagai fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai peranan penting dalam pengobatan penyakit gastritis. Pengetahuan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku tertentu, termasuk dalam hal penggunaan obat. Jika penggunaan obat dilakukan dengan pengetahuan yang benar, resiko efek samping dan penurunan efektivitas obat dapat dihindarkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat gastritis di apotek Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menilai pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat gastritis di apotek

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat gastritis
- b. Mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam ketepatan penggunaan obat gastritis
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat gastritis.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai sumber informasi dalam penggunaan obat gastritis yang tepat, mencegah penggunaan obat yang salah, dan memperoleh informasi yang akurat. Serta diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan di apotek pada tenaga kesehatan dalam pelayanan konseling obat

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaranti I, 2018 Profil Pelayanan Swamedikasi Oleh Apotek Di 6 Apotek Kota Surakarta, Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikah & lailatul, M. (2015). Riwayat makanan yang meningkatkan asam lambung sebagai Faktor risiko gastritis. *Gizi Indo* 2015, 38(1):9-20
- Aswad, P. A., Kharisma, Y., Andriane, Y., Respati, T., & Nurhayati, E. (2019). Pengetahuan dan perilaku swamedikasi oleh ibu-ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 1(2), 1 107–113.
- Bill, C & Arinal , V. (2022). Klasifikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jenis Obat Terbaik Terhadap Penyakit Lambung Maag Menggunakan Metode Topsis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* . Vol 4 No. 5
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Dinas kesehatan kota. (2015). *Laporan Dinas Kesehatan Kota. Palembang*. Retrieved from www.dinkes.palembang.go.id
- Dinkes Kota Palembang. (2022). Profil Dinas Kesehatan Palembang. Palembang: Dinas Kesehatan.
- Dyawara, J. P., & Yulianti, T. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Common Cold Pada Masyarakat Di Kecamatan Ngawi. *Usadha Journal of Pharmacy*, 402-416.
- Elizabeth, P & Wulan P. J. K.. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Gastritis di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik(eBm)*, Volume 7, Nomor 2.
- Fardhiasih Dwi Astuti, Rokhmayanti Rokmayanti, Siti Kurnia Widi Hastuti, M. I., & Borneo, Qurry Amanda Izhati, Teti Sunia Anggraini Putri, L. T. M. (2021). Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan; 1411–1417.
- Fatiha, C. N., dan Sabiti, F. B. (2021). Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Melalui Konseling Apoteker pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 6(1), 41–48.
- Feldman, M. 2020. *Gastrointestinal and Liver Disease*. Elsevier.
- Feyisa, Z. T., dan Woldeamanuel, B. T. 2021. Prevalence and Associated Risk Factors of Gastritis Among Patients Visiting Saint Paul Hospital.

- Millennium Medical College, Addis Ababa, Ethiopia. PLOS ONE. 16,. 1– 16.
- Fuaddah, A. T. (2014) Deskripsi Perilaku Swamedikasi (Pengobatan Sendiri) Pada Masyarakat Di Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, *Jurnal Undip*. Availableat:<http://eprints.undip.ac.id/53524/>.
- Halimah, N., D. (2020). *Buku Pedalaman Materi (BUPERI)*. Magelang; Pustaka Rumah Cinta
- Hardiyanti, F., Saty, F. M., & Unteawati, B. (2022). Analisis keputusan konsumen dalam pembelian sayuran organik di Lampung. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(1), 209-217.
- Hidayanti, I, R., (2022) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengobatan Mandiri Yang Tepat pada Penderita Gastritis”Jurusan farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang. Konferensi *Internasional Kedokteran Dan Kesehatan (ICMEDH)*.
- Hidayati, A., Dania, H., Dyahajeng, M., & Puspitasari, P. (2017). Tingkat pengetahuan penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi pada masyarakat RW 8 Morobangun Jogotiroto Berbah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(2), 139-149.
- Himawan, N. S. S.,Herawati, L. W., Sudibyo, A., & Yumnannisa, C.(2021). Dampak Pelayanan Farmasi Klinik terhadap Penurunan Drug Related Problems (DRPs) di Rumah Sakit. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 No 3,
- Hirlan. 2009. *Gastritis*, dalam : *Buku Ajar Penyakit Dalam*, Jilid I, edisi V. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
- Hoesny, R., & Nurcahaya, N. (2019). Stres Dan Gastritis: Studi Crss Sectional Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Bone-Bone Tahun 2018. *Journal Fenomena Kesehatan*, 2(2), 302-308.
- Ida cahyati K., Nofianti T., Aswa GA., N. M. 2020. Hubungan Tingkat Kejadian Efek Samping Antiinflamasi Non Steroid dengan Usia dan Jenis Kelamin. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 6(2), 56–61.
- Ida, R.B, Masrul, Tussakinah,& Widlya. 2018. Hubungan Pola Makan dan Tingkat Stres Terhadap Kekambuhan Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(2), Hal. 217-225.
- John, P. K. ; S. 2022. Sucralfate. Stat Pearls Publishing.
- Kamilah, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tetes Mata Multidose Pada Masyarakat Kelurahan 10 Ilir Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang. *Karya Tulis Ilmiah*, 29–30.
- Kemenkes RI, 2011, *Modul Penggunaan Obat Rasional, Bina Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- Kemenkes. (2022). *Angka Kejadian Gastritis di Beberapa Kota di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kurniawati, D., Rudiah, S., & Hidayah, N. (2022). Perilaku dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Teluk Kepayang terhadap Swamedikasi Maag. *Farmasis: Jurnal Sains Farmasi*, 3(1), 25-29.
- kusnadi, E., & Yundari, D. T. (2020). Hubungan Stress Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan. *Jurnal Medika*

Cendikia, 7(1), 1–

7.<http://www.jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/128>

- Lisni, I. Anggriani, A. dan Puspitasari, R. (2020). Kajian Peresepan Obat Anti Histamin Pada Pasien Rawat Jalan Di Salah Satu Rumah Sakit Di Bandung. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*. vol 2, No 2.
- Makowska, M., Boguszewski, R., Nowakowski, M., & Podkowińska, M. (2020). Self-medication-related behaviors and Poland's Covid-19 lockdown. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 1–19.
- Mandala, M. S., Inandha, L. V., & Hanifah, I. R. (2022). Hubungan Tingkat Pendapatan dan Pendidikan dengan Perilaku Masyarakat Melakukan Swamedikasi Gastritis di Kelurahan Nunleu Kota Kupang: R. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(1), 62–70.
- Merita, Sapitri, W. I., & Sukandar, I. (2016). Hubungan Tingkat Stress Dan Pola Konsumsi Dengan Kejadian Gastritis Di Puskesmas Pakuan Baru Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim*, 5(1), 51– 58.
- Miftahussurur M, Rezkitha YAA, I'tishom R. *Aspek Klinis Gastritis*. Miftahussurur M, Sugihartono T, editor. Surabaya: Airlangga University Press; 2021. 64–77.
- Nisa, S. 2018. Gastritis (Warm-e-meda): A review with Unani approach. *International Journal of Advanced Science and Research*. 43–45
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka cipta,
- Pariyana, P., Mariana, M., & Liana, Y. (2021). *Perilaku Swamedikasi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang*. Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika, 403–415. <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/PSNSYS/article/view/947>
- Perdana, O. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Konjungtivitis Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan. Universitas Jember, Skripsi, September 2019.
- Putra, P. S., & Wardhani, K. (2023). Gambaran Karakteristik Gastritis Kronis Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Haji Medan Pada Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 6(1), 75–81.
- Rahmanda, Mistah Hul. 2023. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Sakit Kepala Pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Padang. Karya tulis ilmiah, Universitas Andalas Padang 31–41.
- Rahmat syamsul ,Tusshaleha Lelie. A,Prisca Sindi ., 2024 Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Samedikasi Pasien Gastritis Di Apotek. *Jurnal Farmasi syifa*. Volume 2, No 1 hal 19-24.
- Rahmawati. (2019). Faktor faktor yang Berhubungan dengan Timbulnya Gastritis Pada Siswa Sekolah Menengah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*
- Riyanto,S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatifpenelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen.Deepublish.
- Siswoyo,S., Susuma, L. A., & Rahayu, S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan

- dengan Upaya Pencegahan Penyakit Glaukoma pada Klien Berisiko di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Jember, Pustaka Kesehatan.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tan TH, R. K. 2015. *Obat-Obat Penting Edisi 7*. PT. Elex Media Komputindo.
- Taufan Umasugi, M., F Soulissa, F., Susanti, I., dan R Latuperissa, G. 2020. The Effect of Health Education on Gastritis Prevention Behavior Among High School Students. *Jurnal Ners*, 15(1Sp), 476–479.
- Teh, B. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Maag Pada Mahasiswa Thailand Di Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Tussakinah, W., Masrul, M., & Burhan, I. R. (2018). Hubungan pola Makan dan tingkat stres terhadap kekambuhan gastritis di wilayah kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 217-225.
- Wibawa Mustika A ; Citra Poppy D ; Fakhruddin. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Gastritis Terhadap Swamedikasi Dan Rasionalitas Obat Di Apotek Kelurahan Mendawai Kota Pangkalan Bun. *Borneo Cendekia volume 4*,no 1.
- Yang, J.C., Lu, C.W., dan Lin, C.J. 2014. Treatment of Helicobacter pylori infection: Current status and future concepts. *World Journal of Gastroenterology*, 20(18), 5283–5293